

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Berdasarkan karakteristik siswa SMA Negeri 1 Ambarawa
 - a. sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan lebih, dengan jumlah 59 siswa (66,3%).
 - b. sebagian besar responden berusia 16 tahun, dengan jumlah 49 siswa (55,1%).
2. Sebagian besar responden di SMA Negeri 1 Ambarawa memiliki tingkat kecanduan *gadget* dengan kategori tinggi, yaitu 58 siswa (65,2%).
3. Sebagian besar responden di SMA Negeri 1 Ambarawa menunjukkan perilaku interaksi sosial pada kategori sedang, yaitu sebanyak 43 siswa (48,3%).
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kecanduan *gadget* dengan interaksi sosial remaja pada siswa SMA Negeri 1 Ambarawa, dengan hasil uji $p\text{-value } 0,001 < \alpha (0,05)$.

B. Saran

1. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pembelajaran bagi siswa untuk menggunakan *gadget* secara bijak sesuai dengan bimbingan serta pengawasan orang tua dan guru, sehingga penggunaannya tetap dalam batas wajar dan tidak berdampak negatif terhadap interaksi sosial.

2. Bagi institusi

a. Universitas Ngudi Waluyo

Universitas Ngudi Waluyo diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai rujukan dalam pelaksanaan kegiatan akademik, khususnya berkaitan dengan kesehatan remaja. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar penelitian lanjutan mengenai pencegahan kecanduan *gadget* pada remaja. Selain itu, diharapkan dapat mendukung kegiatan pengabdian masyarakat terkait penggunaan *gadget* secara sehat pada remaja.

b. Pihak sekolah SMA Negeri 1 Ambarawa

Pihak sekolah diharapkan dapat memperhatikan serta mengawasi penggunaan *gadget* pada siswa, agar siswa mampu bersikap bijak dalam memanfaatkannya. Peningkatan literasi digital perlu dilakukan untuk mendorong siswa menggunakan *gadget* secara positif serta membatasi durasi penggunaannya sesuai kebutuhan. Dengan bimbingan dan arahan yang tepat, siswa diharapkan mampu mempertahankan kualitas interaksi sosial yang baik dengan lingkungan sekitar tanpa adanya gangguan akibat penggunaan *gadget* secara berlebihan.

3. Bagi perawat

Perawat diharapkan dapat berperan dalam upaya preventif melalui pemberian edukasi mengenai penggunaan *gadget* secara bijak serta dampaknya terhadap interaksi sosial remaja. Edukasi dapat dilakukan

melalui penyuluhan di sekolah sebagai bentuk intervensi pencegahan untuk meningkatkan kesadaran siswa.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan dapat mengkaji faktor situasional yang mengidentifikasi remaja dalam menggunakan *gadget* secara berlebihan.